

HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH PELURUSAN RAMBUT MAHASISWA PKK KONSENTRASI TATA RIAS UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Israwati Hamsar

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Makassar
israwatihamsar@unm.ac.id

Rusli Ismail

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Makassar
rusli.ismail@unm.ac.id

Nurlaela Latif

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Makassar
nurlaela.latif@unm.ac.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data/fakta yang tepat dan dapat dipercaya tentang seberapa jauh hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar mata kuliah pelurusan rambut mahasiswa PKK Konsentrasi Tata rias Universitas Negeri Makassar, Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey pendekatan korelasional, Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa S1 Pendidikan Kesejahteraan keluarga Konsentrasi tata rias angkatan 2019 yang sebelumnya telah mengikuti dan mengambil mata kuliah pelurusan rambut, sampel yang digunakan ialah sebanyak 22 orang, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, uji prasyarat normalitas dan lineraitas, dan melakukan Uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar mempengaruhi prestasi belajar atau semakin tinggi kemandirian belajar semakin tinggi pula prestasi belajar, sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar maka semakin rendah prestasi belajar yang dilakukan oleh mahasiswa PKK Konsentrasi Tata Rias Universitas Negeri Makassar.

Kata kunci: Kemandirian, Prestasi Belajar, Pelurusan Rambut, Tata Rias

ABSTRACT: This study aims to obtain precise and reliable data / facts about how far the relationship between learning independence and learning achievement in hair straightening courses of PKK students Concentration of Cosmetology, Makassar State University, The research method used is a correlational approach survey method, The population in this study were undergraduate students of Family Welfare Education Concentration of cosmetology class of 2019 who had previously attended and taken hair straightening courses, the sample used was 22 people, and the sampling technique used was purposive sampling, the data analysis technique was carried out by descriptive analysis, normality and linearity prerequisite tests, and conducting t tests. The results showed that learning independence affects learning achievement or the higher the learning independence the higher the learning achievement, on the contrary the lower the learning independence, the lower the learning achievement made by PKK students Concentration of Cosmetology Makassar State University.

Keywords: Independence, Learning Achievement, Hair Straightening, Cosmetology.

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan hal yang penting dalam pendidikan tinggi, dalam konteks mata kuliah pelurusan rambut, prestasi belajar dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teknik-teknik yang tepat dalam proses pelurusan rambut, kemandirian belajar juga merupakan faktor penting dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Dalam konteks pendidikan tinggi mahasiswa dituntut untuk memiliki kemandirian belajar yang tinggi agar dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Kemandirian belajar

merupakan kemampuan individu untuk mengatur dan mengelola proses pembelajaran secara mandiri tanpa adanya pengawasan eksternal (Mutia & Safitri, 2021). Mahasiswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi cenderung lebih aktif, memiliki motivasi instrinsik yang kuat, dan mampu menghadapi tantangan pembelajaran dengan lebih baik. Kemandirian belajar juga dianggap sebagai faktor penting dalam mencapai prestasi belajar yang baik (Pratama & Sari, 2020).

Prestasi belajar, dalam konteks penelitian ini mengacu pada kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengaplikasikan teknik-teknik pelurusan rambut dengan baik. Prestasi belajar dapat diukur melalui nilai akademik yang diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah pelurusan rambut, serta kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya dalam situasi praktik. (Hadis & Abdul, 2021) Kemandirian belajar dan prestasi belajar sangat berperan penting didalam mata kuliah pelurusan rambut, tanpa adanya kemandirian belajar maka prestasi belajar yang ingin dicapai tidak akan maksimal.

Kemandirian dan prestasi belajar merupakan suatu usaha dalam proses pendidikan, seperti yang tercantum dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.

Pernyataan tersebut sangat erat kaitannya dengan proses dalam dunia pendidikan, Universitas Negeri Makassar merupakan salah satu universitas yang memiliki landasan ilmu pendidikan, yang berupaya menghasilkan tenaga akademik dan profesional dalam bidang kependidikan dan non kependidikan yang mandiri. Hal ini tergambar dalam kompetensi yang wajib dimiliki lulusannya yang telah didapatkan dalam proses perkuliahan.

Konsentrasi Tata rias merupakan salah satu konsentrasi yang ada pada program studi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, PKK berupaya mencetak tenaga profesional dalam bidang tata rias baik pada bidang kependidikan maupun non kependidikan, melalui mata kuliah yang dikembangkan bertujuan membekali mahasiswa agar mahasiswa memiliki pengetahuan pemahaman dan keterampilan dalam bidang kecantikan. Salah satu mata kuliah yang dikembangkan ialah pelurusan rambut yang bertujuan untuk mengasah pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan kemandirian belajar, dalam pembelajaran penataan pelurusan rambut, mahasiswa dituntut untuk dapat menuangkan ide dan gagasan serta karakter pada model serta menampilkan hasil kreatifitasnya.

Pembelajaran yang baik sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula. Proses belajar dan mengajar merupakan dua hal yang berbeda tetapi membentuk suatu kesatuan (Herman & Holstein, 2020). Apabila dosen melakukan sebuah proses dalam pembelajaran dengan pendekatan yang kurang mengaktifkan mahasiswa, maka mahasiswa akan belajar dengan cara belajar mandiri dan bila menemukan hal-hal seperti materi yang sulit di catat dan kemudian ditanyakan kepada dosen, sebaliknya apabila dosen mengajar dengan menggunakan pendekatan yang lebih mengaktifkan mahasiswa, maka mahasiswa akan belajar dengan cara aktif pula, dengan pendekatan dalam mengajar mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri agar nantinya tidak mengandalkan orang lain (Walgito & Bimo, 2023).

Kemandirian belajar sangat penting dalam mata kuliah pelurusan rambut, tanpa adanya kemandirian belajar maka prestasi belajar yang dicapai tidak akan maksimal, dan akan menjadi hal yang tertanam dalam diri mahasiswa hingga kelak di kemudian hari akan sulit dalam bekerja, hal tersebut didukung pada penelitian yang telah dilakukan (Honicke & Broadbent, 2020) yang melakukan tinjauan sistematis tentang pengaruh academic self-efficacy (keyakinan diri akademik) terhadap prestasi belajar, penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat self-efficacy yang tinggi dapat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa dan secara positif berpengaruh pada prestasi akademik mereka. Banyak hal yang dapat dilakukan mahasiswa untuk mencapai kemandirian belajar dalam mata kuliah pelurusan rambut diantaranya mahasiswa dapat aktif bertanya tentang materi mata kuliah pelurusan rambut yang belum jelas, & mengerjakan tugas praktek sendiri, namun dari hasil pengamatan peneliti pada saat melakukan praktek mahasiswa masih kurang

mandiri melakukan pencarian client dalam lingkup eksternal, sedangkan dalam pengerjaan rambut client masih dibantu dengan beberapa temannya, yang hasil akhirnya mahasiswa menjadi tidak mandiri dan tidak dapat mengembangkan prestasi yang ia miliki karna kurangnya usaha yang mereka lakukan dari project yang diberikan.

Hasil yang diperoleh dari usaha yang sudah dilakukan oleh mahasiswa PKK Konsentrasi tata rias menjadi tolak ukur dari prestasi belajar yang telah dicapai, prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat tes tertentu dalam proses pendidikan, prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yakni, penguasaan, perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu (Abdullah & Ibu, 2020)

Berdasarkan pendahuluan dan uraian masalah tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait antara hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar pada mata kuliah pelurusan rambut agar dikemudian hari penelitian ini dapat menjadi referensi dan pembelajaran bagi mahasiswa agar dapat menjadi penata rias yang profesional dalam dunia kerja dan pendidik yang profesional dalam dunia pendidikan..

METODE

Pendekatan yang digunakan ialah berdasarkan pendekatan deskriptif kuantitatif, pendekatan ini merupakan cara ilmiah yang datanya berupa angka-angka, langkah pertama dalam penelitian ini adalah merancang instrumen penelitian bagian pertama adalah kuesioner terkait kemandirian belajar dan prestasi belajar, setelah instrumen selesai peneliti melakukan pengumpulan data dari sampel yang relevan dengan populasi yang dituju. Dalam metode penelitian ini, dilakukan pula uji asumsi klasik/prasyarat yang digunakan untuk memverifikasi bahwa data yang digunakan dalam analisis statistik memenuhi asumsi yang diperlukan, uji asumsi klasik merupakan langkah penting dalam analisis statistik karena memastikan bahwa hasil analisis yang diperoleh akurat dan valid. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa S1 Pendidikan Kesejahteraan keluarga Konsentrasi tata rias angkatan 2019 yang sebelumnya telah mengikuti dan mengambil mata kuliah pelurusan rambut, sampel yang digunakan ialah sebanyak 22 orang mahasiswa dengan teknik penarikan sampel yaitu purposive sampling, kemudian dilakukan dokumentasi, dan melakukan wawancara secara langsung kepada responden. Untuk lebih jelas berikut merupakan kisi-kisi instrumen kuesioner yang digunakan :

Tabel I. Instrumen Kuesioner Kemandirian Belajar (Variabel X)

No	Indikator	Sub Indikator	No. Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Tanggung Jawab	a. Usaha untuk mengejar prestasi	1,4,5,7	15,12,13,10	8
		b. Ketekunan			
		c. Berani mengambil resiko	2,6,9,19 3,8,14	20,16,22,21 17,23,18	8 6
2	Kepercayaan Diri	a. Percaya pada kemampuan diri	24,25,35,45 26,31,39	11,34,27,33 30,36,41	8 6
		b. Memperoleh oleh kepuasan dari usahanya	28,32,38,44	43,42,40,37	8
		c. Optimis			
3	Inisiatif	a. Kreatif	46,48,49,53	51,54,52,55	8
		b. Mengembangkan sikap kritis	50,56,59,57	47,58,60,29	8

Tabel 2. Skala Penilaian Kuesioner Kemandirian Belajar (Variabel X)

Pernyataan	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Prestasi Belajar Mata Kuliah Pelurusan Rambut (Variabel Y)

Variabel	Indikator	Presentase Penilaian
Prestasi belajar mata kuliah pelurusan rambut	1. Nilai Ujian Akhir Semester	30%
	2. Nilai Ujian Tengah Semester	25%
	3. Nilai Tugas Paper	20%
	4. Nilai tugas harian praktek	20%
	5. Nilai kehadiran	5%
	Total	100%

Teknik analisis data dengan uji regresi dan korelasi, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar mata kuliah pelurusan rambut dengan menggunakan langkah – langkah (1) mencari persamaan regresi Y, (2) melakukan Uji persyaratan analisis data, dan (3) melakukan uji hipotesis.

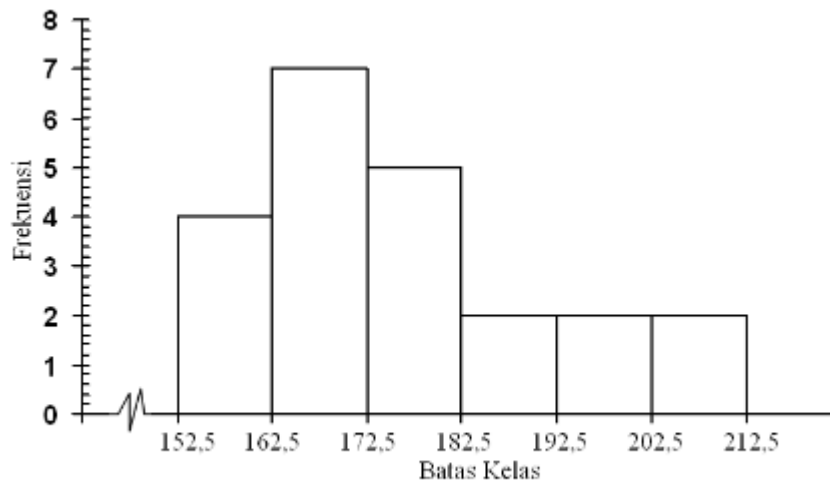
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah diolah, berikut hasil analisis yang telah dilakukan : Variabel X yakni kemandirian belajar, hasil data dari variabel ini diperoleh dari pengisian kuisioner yang telah disebarkan kepada responden sebanyak 22 orang. Berdasarkan hasil pengisian tersebut diperoleh skor terendah 153 dan skor tertinggi 207, skor rata-rata yang diperoleh sebesar 174.91 varians sebesar 244,66 dan simpangan baku sebesar 15.64. Distribusi frekuensi data kemandirian belajar dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini, rentang skor yang diperoleh adalah 54, banyak kelas interval 6 dan panjang kelas adalah 10. Untuk menentukan kelas interval menggunakan rumus storges, yaitu $K = 1+33 \log n$.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

Kelas Interval	Nilai Tengah	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek Relatif
153-162	157,5	152,5	162,5	4	18%
163-172	167,5	162,5	172,5	7	32%
173-182	177,5	172,5	182,5	5	23%
183-192	187,5	182,5	192,5	2	9%
193-202	197,5	192,5	202,5	2	9%
203-212	207,5	202,5	212,5	2	9%
Jumlah				22	100%

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi diatas tentang variabel kemandirian belajar berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram pada gambar grafik dibawah ini :



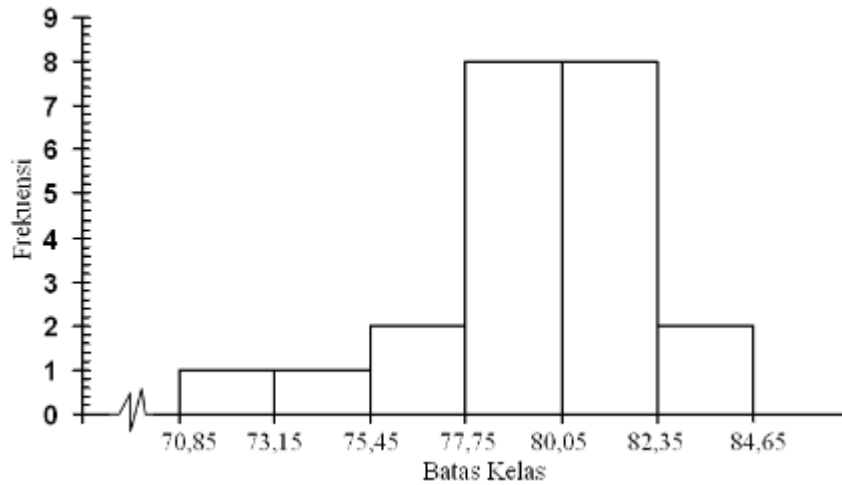
Gambar 1. Grafik Histogram kemandirian belajar

Data prestasi belajar (variabel Y) diperoleh melalui data sekunder pada program studi pendidikan kesejahteraan keluarga Konsentrasi tata rias dengan mengambil sebanyak 22 responden, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor terendah 73 dan skor tertinggi 83.8, skor rata-rata sebesar 72, varians sebesar 58,10 dan simpangan baku sebesar 7.62. distribusi frekuensi data prestasi belajar dapat dilihat pada tabel 5. Di bawah ini, rentang skor adalah 12.9 banyak kelas interval 6 dan panjang kelas adalah 2.3.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Kelas Interval	Nilai Tengah	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek Relatif
70,9 – 73,1	72,0	70,85	73,15	1	5%
73,2 – 75,4	74,3	73,15	75,45	1	5%
75,5 – 77,7	76,6	75,45	77,75	2	9%
77,8 – 80,0	78,9	77,75	80,05	8	36%
80,1 – 82,3	81,2	80,05	82,35	8	36%
82,4 – 84,6	83,5	82,35	84,65	2	9%
Jumlah				22	100%

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi di atas tentang variabel prestasi belajar berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Grafik Histogram Prestasi Belajar

Selanjutnya dilakukan uji normalitas galat taksiran untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji lilliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0.05$), untuk sampel sebanyak 22 mahasiswa program studi pendidikan kesejahteraan keluarga Konsentrasi tata rias angkatan 2019 fakultas teknik universitas negeri makassar yang telah mengikuti mata kuliah pelurusan rambut dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_0) < (L_t)$ dan sebaliknya galat taksiran Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji liliefors menyimpulkan galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $L_0 = 0.184$ sedangkan $L_t = 0.190$. ini berarti $L_0 < L_t$ artinya data berdistribusi normal. Hubungan antara kemandirian belajar (variabel X) dengan prestasi belajar (Variabel Y), analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara variabel kemandirian belajar (Variabel X) dengan variabel prestasi belajar (Variabel Y) menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0.132 dan konstanta sebesar 56.42, dengan demikian bentuk hubungan antara variabel kemandirian belajar dengan prestasi belajar memiliki persamaan regresi $Y = 56.42 + 0.132X$.

Berikut ini dilakukan uji keberartian (signifikansi) dan linieritas model regresi kemandirian belajar dengan prestasi belajar yang hasil perhitungan disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Tabel Anava Untuk Pengujian Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi Kemandirian Belajar (X) dengan Prestasi Belajar (Y), $Y=56,42 + 0,132X$

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	22	139418,28			$\alpha = 0.05$
Regresi (a)	1	139236,37			
Regresi (b/a)	1	89,90	89,90	19,54	4,35
Residu	20	92,02	4,60		
Tuna Cocok	17	89,79	5,28	7,122	8,69
Galat Kekeliruan	3	2,23	0,74		

Keterangan :

JK : Jumlah Kuadrat

DK : Derajat Kebebasan

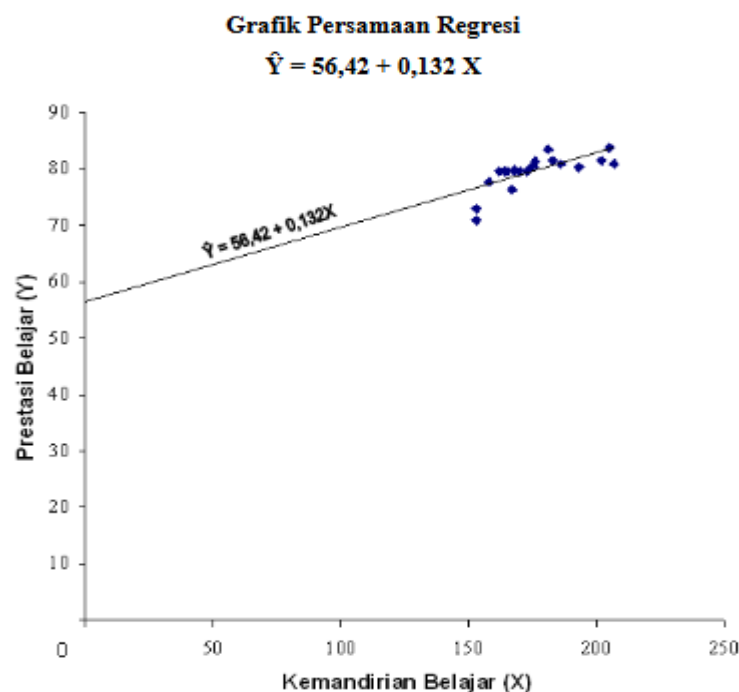
RJK : Rata-Rata Jumlah Kuadrat

Persamaan Regresi Signifikan $F_{hitung} = (19,54) > F_{tabel} (4,35)$

Persamaan Regresi Linier = $F_{hitung} = (7,122) < F_{tabel} (8,69)$

Selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi, pencarian pada tabel berdistribusi F dengan menggunakan dk pembilang I dan dk penyebut $(n-2) = 22 - 2 = 20$ pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ diketahui $F_{tabel} 4,35$ sedangkan $F_{hitung} = 19,54$ pada uji keberartian ini diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ hal tersebut menunjukkan bahwa regresi sangat berarti. Kemudian selanjutnya dilakukan uji kelinieran regresi, pencarian pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang $(k-2) = 19 - 2 = 17$ dan dk penyebut $(n-k) = 22-19 = 3$ pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ didapat $F_{tabel} 8,69$ sedangkan $F_{hitung} =$ pada uji keberartian ini menunjukkan $F_{hitung} = < F_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa regresi yang digunakan linier.

Hasil pengujian seperti yang ditunjukkan pada tabel 6. Diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk hubungan kemandirian belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) adalah signifikan. Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor kemandirian belajar dapat menyebabkan kenaikan prestasi belajar (Y) sebesar 0.132 pada konstanta 56,42. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kemandirian belajar bukan secara kebetulan mempunyai hubungan positif dengan prestasi belajar, melainkan didasarkan atas analisis statistik yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, persamaan regresi $Y = 56,42 + 0,132x$. untuk lebih jelasnya persamaan regresi dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Grafik Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar dengan Persamaan $Y = 56,42 + 0,132 X$

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar diperoleh koefisien korelasi sederhana 0,703. Untuk uji signifikan koefisien korelasi disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Pengujian signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana antara X dan Y

Korelasi Antara	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	T _{hitung}	T _{tabel}
X dan Y	0,703	49,42	4,42	1,72

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor kemandirian belajar dengan prestasi belajar sebagaimana terlihat pada tabel 7 diatas, diperoleh $T_{hitung} = 4,42 > T_{tabel} = 1,72$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,703$ signifikan, artinya dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar, dengan koefisien determinasi sebesar $r_{xy}^2 = 0.703^2 = 49,42\%$ variasi prestasi belajar ditentukan oleh kemandirian belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa program studi pendidikan kesejahteraan keluarga Konsentrasi tata rias fakultas teknik universitas negeri makassar, dari perhitungan itu pula maka hasil penelitian diinterpretasikan bahwa kemandirian belajar mempengaruhi prestasi belajar atau semakin tinggi kemandirian belajar semakin tinggi pula prestasi belajar, sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar maka semakin rendah prestasi belajar pada mahasiswa program studi pendidikan kesejahteraan keluarga Konsentrasi tata rias fakultas teknik universitas negeri makassar.

Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar telah menjadi subjek penelitian yang luas, baik dari sudut pandang teoritis maupun empiris, (xie & Derakshan, 2018) dalam penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi cenderung mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi, dari perspektif teoritis misalnya teori Self-Regulated Learning (SRL) mengemukakan bahwa individu yang mampu mengatur dan mengontrol proses belajar mereka sendiri memiliki kemungkinan yang lebih tinggi untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan deskripsi, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan Uji Liliefors menyimpulkan galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, hasil pengujian hipotesis menunjukkan persamaan regresi $Y = 56,42 + 0,132X$, pada uji keberarartian ini menunjukkan bahwa regresi sangat berarti, pada uji kelinearan ini menunjukkan bahwa regresi yang digunakan linear, hasil perhitungan koefisien korelasi antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar diperoleh koefisien korelasi sederhana, hasil perhitungan koefisien korelasi product moment (uji t) menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variasi prestasi belajar ditentukan oleh kemandirian belajar sebesar 49,42%, penelitian ini berhasil menguji hipotesis penelitian yang diajukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar, semakin tinggi kemandirian belajar, maka akan semakin tinggi prestasi belajar.

Adanya hubungan positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar mata kuliah pelurusan rambut program studi pendidikan kesejahteraan keluarga Konsentrasi tata rias fakultas teknik universitas negeri makassar, dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi pendidik untuk dapat memahami kondisi personal mahasiswa. Dalam proses pembelajaran diperguruan tinggi, para dosen hendaknya selalu berusaha

menciptakan suasana belajar yang menumbuhkan kemandirian belajar, dengan demikian peran dosen sebagai pendidik sangat diperlukan bukan hanya sebagai pengajar untuk mentransfer pengetahuan saja.

Setelah proses penelitian ini telah dilakukan diharapkan pendidik dan lembaga kependidikan dapat mengembangkan program pendukung dan strategi pengajaran yang dapat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar mereka, penelitian lebih lanjut yang akan dilakukan hendaknya dapat melibatkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara kemandirian belajar dan prestasi belajar, sehingga dapat membandingkan pengaruh kemandirian belajar pada berbagai disiplin ilmu atau jenjang pendidikan, gunakan metode analisis yang tepat untuk menguji lebih dalam mengenai pengaruh atau hubungan antara kemandirian belajar dan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Muhammad & Abdullah. (2020). *Prestasi Belajar*. <http://spesialis-torch.com>
- Hadis & Abdul. 2021. *Psikologi dalam pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Herman & Holstein. (2020) *Murid Belajar Mandiri*. Bandung: Remadja Karya CV
- Mutia & Safitri. (2021). Hubungan antara kemandirian belajar dan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah tata rias. *Jurnal Pendidikan Kecantikan*, 10(2), 112–125.
- Pratama & Sari. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran online. *Jurnal Pendidikan Online*, 4(1), 45–58.
- Pintrich. 2020. *A conceptual framework for assessing motivation and self-regulated learning in collage students*. *Educational Psychology Review*, 32(1), 1-47
- Sujana & Rosmiati. (2019). *Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di Universitas Negeri Makassar*.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.
- Walgito & Bimo, 2023. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta : Andi